

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam kegiatan magang mandiri MBKM selama 4 bulan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan magang mandiri di PT Pakindo Jaya Perkasa memberikan pemahaman yang mendalam mengenai sistem kerja di dunia industri secara nyata. Mahasiswa dapat mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam aktivitas profesional, seperti perencanaan produksi, pengendalian persediaan, dan analisis risiko. Penggunaan metode HEART dan SHERPA untuk analisis human error memberikan wawasan praktis dalam identifikasi, prediksi, dan strategi mitigasi kesalahan manusia di proses produksi. Pendekatan ini juga memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan analitis dalam menghadapi masalah nyata di industri, seperti kesalahan formula, pengemasan, hingga masalah kualitas produk. Selain itu, pengalaman ini memperkuat soft skills mahasiswa, terutama dalam kerja sama tim dan komunikasi lintas departemen.
2. Mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dunia kerja melalui magang mandiri di PT Pakindo Jaya Perkasa. Mahasiswa berhasil menerapkan berbagai konsep akademis yang dipelajari untuk mendukung efisiensi operasional perusahaan, seperti analisis pasar, pengembangan strategi pemasaran, serta optimasi proses produksi. Kegiatan ini mencerminkan kontribusi nyata mahasiswa terhadap peningkatan inovasi dan efisiensi di tempat kerja, sekaligus mendukung tujuan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia industri. Dengan pengalaman ini, mahasiswa tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga berperan aktif dalam upaya memperkuat sistem pendidikan nasional melalui pengembangan kualitas sumber daya manusia yang unggul.
3. Analisis *human error* di PT Pakindo Jaya Perkasa berhasil memprediksi kesalahan manusia menggunakan metode SHERPA, yang mengidentifikasi *task* berpotensi *error* pada setiap tahap proses produksi persiapan bahan baku, *input* formula, *mixing*, paletisasi, dan pengemasan. Probabilitas kesalahan dihitung menggunakan metode HEART, yang menghasilkan nilai *Human Error Probability* (HEP) tertinggi pada beberapa task, seperti *input* formula dan peletisasi. Usaha yang dapat dilakukan untuk meminimalisir human error pada proses produksi pakan ternak yaitu dengan penerapan formulasi yang jelas dan pemaparan orientasi rutin setiap ada formula baru kepada operator, pengawasan lebih intensif terhadap kualitas pelet secara visual, dan penggunaan teknologi otomatis dengan sensor guna mengendalikan keakuratan produksi, sehingga mampu meminimalkan risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi produksi.

4.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan yang mengarah pada perbaikan adalah sebagai berikut:

a. Saran bagi perusahaan

1. Perusahaan dapat menyusun program magang yang lebih terstruktur dengan kerangka kerja yang jelas sesuai dengan bidang keilmuan mahasiswa, sehingga mahasiswa memahami alur kerja perusahaan dengan lebih baik dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan.
2. Perusahaan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa magang dengan mengajak mereka secara aktif dalam diskusi atau proyek penyelesaian masalah nyata yang

dihadapi di lapangan. Sehingga mahasiswa belajar menganalisis situasi dan melatih kemampuan *problem-solving*.

3. Mahasiswa dapat diberikan tugas atau proyek spesifik yang relevan dengan keilmuan, seperti analisis efisiensi produksi atau inovasi proses kerja, sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan, mengembangkan keterampilan praktis, serta memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan.

b. Saran bagi universitas

1. Universitas dapat membangun kemitraan jangka panjang dengan perusahaan mitra magang, seperti PT Pakindo Jaya Perkasa, untuk memastikan keberlanjutan program magang, mencakup penyusunan kurikulum bersama, pembaruan materi, dan pengembangan program pelatihan bagi mahasiswa sebelum mengikuti magang.
2. Universitas dapat menguatkan program magang dengan memfasilitasi seminar atau diskusi terbuka antara mahasiswa dan mitra industri untuk memperdalam pemahaman tentang kebutuhan dunia kerja.
3. Universitas dapat meningkatkan bimbingan lapangan dengan cara melibatkan dosen pembimbing untuk secara aktif memantau dan mendukung mahasiswa selama magang, sehingga menciptakan sinergi antara teori dan praktik, serta membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan selama magang.